

Lesson 24

Cover sheet

Lesson 24, Dialogue 12 Celebrating (continued)

Language/Grammar Points and Cultural Points covered in this lesson

- Proposing a toast
- Responding to a toast
- Offering to pay the bill
- Thanking your host

Supplementary exercises:

- See Study Notes

Lesson 24 - Dialogue 12: Celebrating (continued)

BAHASA INGGRIS UNTUK BISNIS

ENGLISH FOR BUSINESS

Pelajaran 24: Syukur dan Gembira (lanjutan)

Lesson 24: Celebrating (continued)

Halo, nama saya Ista Pratomo dari Radio Australia, dan selamat mengikuti 'Bahasa Inggris untuk Bisnis' disusun oleh Adult Multicultural Education Services, disingkat A.M.E.S., lembaga pengajaran bahasa terbesar di Australia.

Dalam pelajaran yang lalu kita berlatih menyampaikan keberatan dan kabar yang 'kurang menggembirakan'. Dalam pelajaran hari ini, akan kita soroti bagaimana menjelaskan suatu persoalan dan menyarankan jalan keluarnya. Kita juga akan berlatih menyetujui atau menolak saran yang diajukan.

Tetapi sebelum kita mulai, marilah kita dengarkan kembali percakapan dari pelajaran yang lalu. Mudah-mudahan banyak yang masih anda ingat

Harvey: Now. I have a surprise. We've booked the Southern Tower restaurant to celebrate our partnership. We'd like to invite you to dinner.

Lok: The Southern Tower? We tried to go there but it's booked out for months.

Harvey: Ah yes... but Douglas has a lot of influence in Sydney!
We've booked a table for 7 o'clock. Caroline and Douglas will be there too.

Lian: How wonderful. We'd love to come.

Lok: Yes, thank you.

Douglas: This is the highest restaurant in the southern hemisphere.

Lian: What a view. There's the Opera House. We were there yesterday.

Waiter: Your menus.

Lian: Thank you.

Waiter: Would you like to order drinks now?

- Lian: I'll just have a water to start, thanks.
- Douglas: We'll have a bottle of this champagne please.
- Waiter: Fine. I'll be back to take your dinner orders.
- Lian: Oh, there's so much to choose from. What do you recommend?
- Douglas: Well, if you like seafood, the roasted lobster here is delicious.
- Lok: That sounds good to me.
- Lian: I'll have the Peking Duck.
- Lok: Where is the Opera House?
- Harvey: This is a revolving restaurant, Lok. We'll see it again soon.
- Lok: Oh, marvellous!

Mari kita lanjutkan dengan pelajaran hari ini: Pelajaran ke-24, "Syukur dan Gembira". Hidangan terakhir pada jamuan makan di restoran Southern Tower baru saja selesai.

- Lian: Your idea for the new specialty brand was great, Victoria.
Ide anda untuk tampil dengan merk khusus baru itu tepat sekali, Victoria.
- Victoria: Thanks, but I can't take all the credit. It was Harvey's idea too.
Terima kasih, tetapi itu bukan hanya ide saya sendiri. Harvey juga ikut memberi ide.
- Harvey: Thanks, Vicky.
Terima kasih, Vicky!

(SOUND OF A FORK BEING TINKLED ON A GLASS TO DRAW ATTENTION)

- Douglas: I'd like to propose a toast.
Saya ingin mengajak angkat gelas.

(CONVERSATION STOPS)

Douglas: Lian and Lok. Can I just say what a pleasure it is to welcome you into a partnership with Hale and Hearty.

Lian dan Lok. Ijinkanlah saya, dengan gembira, menyambut terjalannya kerjasama perusahaan anda berdua dengan Hale and Hearty.

Douglas: May our partnership deepen and prosper.

Semoga kerjasama ini semakin erat dan mendatangkan banyak buah.

Douglas: Now let's raise our glasses: to Silver Heaven Tea!

Nah, mari kita angkat gelas untuk Teh Silver Heaven!

Caroline: To Silver Heaven!

Harvey : Cheers!

Victoria: Silver Heaven!

Lian: Cheers!

Lok: Cheers!

Lian: Thank you.

L1F: *Terima kasih.*

Lok: Thank you. The feeling is mutual.

Terima kasih. Perasaan kita sama.

Tata cara angkat gelas.

Angkat gelas sudah lazim dilakukan di banyak negara. Biasanya dengan sampanye atau anggur, walaupun minuman tanpa alkohol bisa pula dipakai. Yang penting, semua tamu memegang gelas berisi minuman.

Sering, “**toast-maker**” – pemimpin yang mengajak para tamu angkat gelas – akan terlebih dahulu meminta kepada para hadirin untuk “**charge their glasses**”, maksudnya, mengisi gelas masing-masing. Para tamu kemudian menunggu dan baru meneguk minuman setelah diajak untuk bersama-sama angkat gelas.

Dalam acara angkat gelas yang sifatnya resmi, biasanya toast-maker juga terlebih dahulu meminta kepada para hadirin untuk “**be upstanding**”, berdiri. Dan kalau angkat gelas itu untuk menghormati seseorang, orang yang bersangkutan akan tetap duduk dan tidak ikut minum atau mengucapkan sesuatu pada saat semua tamu lainnya angkat gelas dan minum.

Dalam jamuan makan di Southern Tower ini, acara angkat gelas yang diprakarsai Douglas tidak begitu resmi sifatnya, dan yang diangkat di sini adalah peristiwanya (yakni terjalannya kerjasama)

dan bukan orangnya. Oleh karena itu, tepat juga bahwa Lian dan Lok ikut mengangkat gelas dan bersama-sama mengucapkan “**Cheers!**”

Mari berlatih menjadi “**toast-maker**” dan mengajak para tamu angkat gelas. Perhatikan dan ulangi

I'd like to propose a toast.
Please be upstanding.
Could everyone please charge their glasses.
Let's raise our glasses.
To our new partner!
Cheers!

Perlu diingat bahwa dalam mengajak para tamu angkat gelas, lebih baik 'singkat tetapi padat' daripada 'panjang dan bertele-tele'. Selain itu, sudah pula adatnya, bahwa orang yang mendapat kehormatan angkat gelas dari para tamu, kemudian mengucapkan terima kasih kepada 'toast-maker' dan menyampaikan sepatah dua-patah kata.

Anda sedang mengikuti 'Bahasa Inggris untuk Bisnis' dari Radio Australia.

Pelajaran 24: **Syukur dan Gembira** (lanjutan)

Lesson 24: Celebrating

Perhatikan dengan seksama kata-kata dan ungkapan baru dalam lanjutan percakapan berikut

- Harvey: More champagne, Caroline?
Sampanye-nya lagi, Caroline?
- Caroline: No, thanks. I'm driving.
Sudah, sudah. Cukup. Saya setir mobil.
- Douglas: Waiter. We're ready for the bill now.
Bang. Kami siap untuk bon-nya.
- Waiter: Certainly sir.
Baik, Pak.



- Douglas: Now, this is our shout.
Biarkan kami yang bayar.
- Lok: Well, if you insist. Thank you. And you must let us do the same for you when you come to visit us.
Yah, kalau memang begitu anda maunya. Terima kasih. Dan lain kali harus giliran kami kalau anda ke tempat kami.
- Douglas: I look forward to it.
Itulah cita-cita saya.
- Lian: Thank you for this wonderful dinner, Douglas. It's been the highpoint of our stay.
Terima kasih untuk jamuan luarbiasa ini, Douglas. Benar-benar puncak acara kami di sini.
- Douglas: Our pleasure.
Terima kasih kembali.
- Lok: Thanks everyone. It's a great end to our holiday.
Terima kasih kepada semuanya! Bagi kami, ini akhir liburan yang benar-benar menggembirakan!
- Douglas: And a great start to our partnership!
Dan awal kerjasama yang benar-benar menggembirakan!
- Harvey: Now, we'll pick you up at 9am tomorrow morning.
Jadinya kami jemput anda besok, jam 9 pagi?
- Lian: That's very kind. You really don't have to.
Terima kasih. Kami tidak mau merepotkan.
- Victoria: No, we'd be pleased to take you to the airport, really.
Tidak, tidak merepotkan samasekali! Kami justru senang mengantar anda ke bandara.
- Lok: Thank you. Thank you very much.
Terima kasih. Banyak terima kasih.

Sedikit catatan.

Caroline menolak sewaktu kepadanya ditawarkan sampanye lagi. Alasannya, karena ia “setir mobil sendiri” . Di Australia berlaku larangan mengemudi mobil manakala kadar alkohol dalam darah melebihi 0,05%. Larangan ini berlaku ketat dan setiap pengemudi dapat sewaktu-waktu dihentikan untuk diperiksa.

Perhatikan sekarang cara Douglas meminta bon tagihan makanan.

Douglas: Waiter. We're ready for the bill now.
Bang. Kami siap untuk bon-nya.

Kita juga dapat mengatakan: “**Could we have the bill please?**” .. Boleh minta bon-nya? Di Amerika, bon tagihan makanan ini disebut “**the check**”, sedangkan di Australia disebut “**the bill**”.

Mari berlatih. Perhatikan dan ulangi

We're ready for the bill now.
Could we have the bill please?

Douglas kemudian mengatakan bahwa seluruh tagihan itu “**our shout**”, suatu idiom yang luas dipakai di Australia, yang artinya ‘kami yang bayar’. Entah bagaimana sejarahnya kata Inggris yang artinya ‘berteriak’ itu sampai menjadi kata yang berarti ‘mentraktir’ di Australia.

Bukan itu saja. Homonim ini - “shout” - juga dipakai dalam pemeo untuk mengolok-olok orang sangat pelit dan kikir di Australia: “**He wouldn't shout if a shark bit him!**” *Dia tidak akan berteriak sekalipun digigit ikan hiu.* Barangkali saking kikirnya, sampai-sampai tak rela kehilangan suaranya.

Berikut ini beberapa ungkapan lain apabila membayari orang lain:

This is on me.
Ini pada saya.

We've got this.
Biar kami saja.

I'll take care of the bill.
Saya bereskan tagihannya.

The bill's taken care of.
Tagihannya sudah beres.

Mari berlatih. Perhatikan dan ulangi.

This is our shout.
This is on me.
I'll take care of the bill.
The bill's been taken care of.

Jadi, siapa yang seharusnya membayar?

Di kalangan bisnis, biasanya perusahaan tuan rumah – sebagai pihak yang mengundang – yang membayar jamuan makan. Tetapi, tidak selalu dapat dipastikan begitu. Siap-siaplah merogoh saku sendiri sampai pihak lain menawarkan diri untuk membayar bagian anda. Apabila memang demikian halnya, terimalah dengan segala rendah hati, tanpa protes. Apa yang dilakukan Lok pada akhir jamuan tadi juga tepat, yaitu berjanji akan balik mentraktir di kemudian hari. Coba perhatikan:

Lok: Well, if you insist. Thank you. And you must let us do the same for you when you come to visit us.
Yah, kalau memang begitu anda maunya. Terima kasih. Dan lain kali harus giliran kami kalau anda ke tempat kami.

Selain itu, perlu pula kiranya disampaikan ucapan penghargaan lebih lanjut sebelum jamuan berakhir. Perhatikan kata-kata Lian dan Lok:

Lian: Thank you for this wonderful dinner, Douglas. It's been the highpoint of our stay.
Terima kasih untuk jamuan luarbiasa ini, Douglas. Benar-benar puncak acara kami di sini.

Lok: Thanks everyone. It's a great end to our holiday.
Terima kasih kepada semuanya! Bagi kami, ini akhir liburan yang benar-benar mengembirakan!

Mari berlatih menyampaikan kata-kata penghargaan yang sering dipakai di kalangan bisnis

Well, if you insist. Thanks.
Thank you for dinner.
Thanks again. What a great way to celebrate our partnership.

Sebelum berpisah, berikut ini kata-kata yang perlu diingat dan dilatih pengucapannya sampai pelajaran yang akan datang.

Could everyone charge their glasses
Their glasses
Their glasses?

Could everyone charge their glasses?
I'd like to make a toast.

Could everyone charge their glasses
Their glasses
Their glasses?

Could everyone charge their glasses?
I'd like to make a toast.

Ikuti pelajaran mendatang Pelajaran 25: 'Di Bandar Udara'.

Bahasa Inggris Untuk Bisnis disusun oleh Adult Multicultural Education Services -- atau AMES -- lembaga pengajaran bahasa terbesar di Australia.

Dan jangan lupa membuka situs internet kami: radioaustralia.net.au/indonesian untuk memperoleh Catatan Pelajaran dan Latihan hari ini, atau situs internet Adult Multicultural Education Services: ames.net.au